



**Formulir Diskusi Persiapan
Observasi Praktik Kinerja
Periode Januari 2025 s.d. Desember 2025**

Nama : Sofyan Zakaria Utiahman, M.Pd.
NIP : 197306202001031001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/IIId
Jabatan : Guru Muda
Unit kerja : SD Negeri 06 Paguyaman

A. Indikator yang dipilih pada tahap Perencanaan

Upaya memandu refleksi pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

B. Target Perilaku Kepala Sekolah berdasarkan indikator yang akan diobservasi.

1. Perencanaan Yang Dipilih:

Refleksi program pengembangan kompetensi guru

2. Praktik Perencanaan Dilihat Dari:

Target Perilaku Kepala Sekolah berdasarkan indikator yang akan diobservasi.

- a. Kepala sekolah memandu refleksi mendalam termasuk membicarakan kesulitan dalam pengembangan kompetensi.
- b. Kepala sekolah melibatkan guru dalam melaksanakan umpan balik termasuk terhadap jenis dan besaran guru.
- c. Kepala sekolah mengeksplorasi hasil pengembangan kompetensi pada perubahan praktik dan kualitas pembelajaran guru.

3. Upaya yang akan saya lakukan dalam mempelajari target perilaku

- 1) mengevaluasi program pengembangan kompetensi guru;
- 2) menganalisis progres pengembangan kompetensi guru;
- 3) mempelajari dampak pengembangan kompetensi guru terhadap kualitas proses dan hasil belajar peserta didik



4. Jadwal Observasi

Observasi oleh Tim Kerja direncanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025.

5. Pertemuan

Kegiatan observasi dilaksanakan di ruang guru SD Negeri 06 Paguyaman

6. Perangkat Pendukung

- 1) Program Pengembangan Kompetensi Guru Tahun 2025;
- 2) Capaian Pengembangan Kompetensi Guru Tahun 2024;
- 3) Hasil belajar peserta didik Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025;
- 4) Data kemajuan literasi dan numerasi peserta didik Tahun 2024.
- 5) Perangkat Teknologi

7. Catatan Lain

Waktu observasi dilaksanakan oleh Tim Kerja/Pengawas Pembina Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Boalemo, mulai pukul 13.30 Wita

C. Rubrik Observasi Praktik Kinerja

No	Perilaku yang Dianjurkan	Perilaku yang Dihindari
1.	Kepala Sekolah memandu refleksi mendalam termasuk membicarakan kesulitan dalam pengembangan kompetensi guru	
	1) Terbuka dalam mengakui kesulitan yang dihadapi dan menganalisisnya secara mendalam untuk	1) Menghindari atau menolak membahas kesulitan yang dihadapi, sehingga peluang untuk belajar dari pengalaman terlewat.



No	Perilaku yang Dianjurkan	Perilaku yang Dihindari
	memahami penyebab dan dampaknya.	
	2) Melakukan refleksi secara jujur dan objektif, tanpa menyalahkan atau membuat justifikasi yang tidak perlu.	2) Hanya melakukan refleksi yang bersifat permukaan tanpa mengeksplorasi masalah secara lebih mendalam, termasuk menyalahkan keadaan atau kondisi sarana prasarana.
	3) Mencari contoh spesifik dari pengalaman atau situasi tertentu untuk mendukung refleksi.	3) Menolak untuk melihat dari perspektif orang lain atau mempertimbangkan pendapat yang berbeda.
2.	Kepala Sekolah melibatkan guru dalam memberikan umpan balik termasuk terhadap jenis dan besaran dukungan ke guru	
	1) Membangun suasana pertemuan yang nyaman dan terbuka bagi siapa saja untuk menyampaikan umpan balik	1) Membiarkan suasana pertemuan yang menegangkan dan kaku sehingga melahirkan keraguan menyampaikan umpan balik



No	Perilaku yang Dianjurkan	Perilaku yang Dihindari
	2) Aktif mendorong guru untuk memberikan umpan balik tentang program pengembangan kompetensi.	2) Mengabaikan atau tidak menghargai umpan balik yang diberikan oleh guru.
	3) Menerima dan menanggapi umpan balik dari guru secara konstruktif dan menggunakannya untuk perbaikan program.	3) Tidak memperhatikan atau menanggapi kebutuhan spesifik dan dukungan yang dibutuhkan oleh guru.
3.	Kepala Sekolah mengeksplorasi hasil pengembangan kompetensi pada perubahan praktik dan kualitas pembelajaran guru	
	1) Mengajak dan memberi kesempatan pada guru menceritakan penerapan hasil program pengembangan kompetensi	1) Memberi seruan pada guru untuk menerapkan hasil pengembangan kompetensinya
	2) Mengakui kekeliruan guru sebagai sebuah upaya belajar yang penting	2) Mengabaikan kekeliruan atau bahkan menilai buruk kekeliruan guru



No	Perilaku yang Dianjurkan	Perilaku yang Dihindari
	dalam peningkatan kualitas pembelajaran	
	3) Menceritakan hasil pengumpulan data sebelum pertemuan berupa praktik baik guru atau respon dari peserta didik	3) Membicarakan topik yang bersifat normatif atau regulasi untuk menuntut guru melakukan pengembangan kompetensi guru

Paguyaman, 1 Februari 2025

Tim Kerja

Pegawai Yang Diobservasi

Sofyan Z. Utiahman, S.Pd., M.Pd.

NIP 197306202001031001